

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara sistematis pengaruh *perceived ease of use* aplikasi terhadap tingkat kepuasan nasabah berdasarkan data dalam bentuk angka serta analisis statistik.¹ Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen dan analisis data yang bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri yang beralamat di Jl. Jokoriyo, Kelurahan Ngronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64129.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Jadi pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kombinasi, Dan R&D* (Bandung: Alfabetha, 2017) Hal. 23

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabetha, 2015) hal. 14

target kesimpulan dan hasil akhir suatu penelitian. Tujuan diadakannya populasi adalah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi.³ Penelitian ini berfokus pada seluruh mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Syekh Wasil Kediri pengguna BYOND by BSI yang berjumlah 525 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi. Sampel dalam suatu penelitian timbul disebabkan peneliti bermaksud mereduksi objek penelitian sebagai akibat dari besarnya jumlah populasi, sehingga harus meneliti sebagian saja. Selain itu, peneliti bermaksud mengadakan generalisasi dari hasil-hasil kepenelitiannya, dalam arti mengenakan kesimpulan-kesimpulan kepada objek, gejala, atau kejadian yang lebih luas.⁴ Berikut adalah kriteria sampel yang digunakan untuk penelitian ini :

- a. Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Syekh Wasil Kediri.
- b. Merupakan nasabah BSI (Bank Syariah Indonesia).
- c. Menggunakan aplikasi BYOND by BSI untuk transaksi keuangan.
- d. Bersedia mengisi kuisisioner penelitian dengan jujur dan lengkap.

³ Sena Wahyu Purwanza et al, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022) hal. 9

⁴ Nur Fadilah Amin et al, *Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian*, Vol. 14, No. 1, Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer (2023) hal. 19-20

Penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling, merupakan metode sampling non random sampling dimana peneliti memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus penelitian.⁵

Untuk menentukan jumlah sampel, digunakan rumus taro yamane yang memberikan perhitungan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 5% dan 10%. Dalam penelitian ini, tingkat kesalahan yang digunakan adalah 5%. Berikut adalah rumus yang digunakan berdasarkan pada rumus taro yamane.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{525}{1 + 525 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{525}{1 + 525 (0,0025)}$$

$$n = \frac{525}{1 + 1,3125}$$

$$n = \frac{525}{2,3125}$$

$$n = 227,03$$

$$n = 227$$

⁵ Ika Lenaini, *Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling*, Vol. 6, No. 1, Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah (2021) hal. 34

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan

Berdasarkan rumus taro yamane tersebut, peneliti memutuskan untuk mengambil sampel sebanyak 227 responden dari mahasiswa program studi perbankan syariah pengguna BYOND by BSI.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari, sehingga diperoleh informasi dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang saling berhubungan, yaitu:

1. Definisi Operasional

a. Variabel bebas

Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lainnya. Dalam penelitian ini yang berperan sebagai variabel independen adalah *Perceived Ease Of Use* aplikasi BYOND by BSI (X). Indikator yang terdapat pada variabel ini menurut Davis:

Tabel 3.1
Indikator Variabel X

	Indikator
Variabel X	1. Mudah Untuk Dipelajari
	2. Mudah Untuk Dioperasikan atau Digunakan
	3. Jelas Serta Dapat Dipahami

	4. Bersifat Fleksibel
	5. Dapat Dikontrol
	6. Mudah Menjadi Terampil atau Mahir

Sumber: Davis (1989) dalam Ridwan Alwi Hidayat (2023)

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, sehingga menjadi hasil dari interaksi tersebut. Dalam penelitian ini, kepuasan nasabah (Y) berfungsi sebagai variabel terikat. Indikator yang terdapat pada variabel ini menurut Kotler dan Keller:

Tabel 3.2
Indikator Variabel Y

	Indikator
Variabel Y	1. Pembelian Kembali
	2. Kinerja Produk
	3. Kebutuhan
	4. Harapan

Sumber: Philip Kotler dan Kevin Keller (2009)

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang dipilih dalam mengumpulkan data yaitu menggunakan angket atau kuisisioner. Angket atau kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis. Responden diminta untuk memberikan tanggapan yang dapat diukur melalui opsi jawaban yang telah ditentukan. Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang lebih efisien bila peneliti telah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuisisioner yang dipakai adalah kuisisioner tertutup yaitu kuisisioner yang telah

menyediakan jawaban untuk dipilih oleh objek penelitian.⁶

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi untuk mengukur nilai dari variabel yang sedang diteliti. Jumlah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket atau kuisisioner yang diisi oleh para responden.

G. Teknik Analisis Data

1. Editing (Penyuntingan)

Penyuntingan dilakukan dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan penulisan dalam penelitian bersifat objektif, substantif, dan ilmiah. Terdapat kesalahan dalam penulisan dan ditemukan pemilihan kata yang tidak tepat dan tidak sesuai dengan kaidah yang berlaku, sehingga menyebabkan terjadinya rancu pada kalimat yang pada akhirnya menjadikan maknanya kurang jelas.⁷

2. Coding (Pengkodean)

Pengkodean adalah proses pemberian simbol, angka, atau kode tertentu pada data yang diperoleh dari instrumen penelitian seperti kuisisioner agar lebih mudah diolah secara statistik. Pada proses ini dilakukan pada dua variabel :

- a. Variabel bebas (X). *Perceived Ease Of Use* aplikasi BYOND by BSI.

⁶ Gagah Daruhadi, Pia Sopiati, *Pengumpulan Data Penelitian*, Vol. 3, No. 5, Jurnal Cendikia Ilmiah (2024) 5431

⁷ M. Firman Al-Fahad, Aam Nurjaman, Mukodas, *Analisis Penyuntingan Aspek Kebahasaan Dalam Karya Ilmiah*, Vol. 8, No. 1, Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia (2023) 248

b. Variabel terikat (Y). Kepuasan nasabah.

3. *Scoring (Penilaian)*

Penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai alat penilaian, yaitu skala yang digunakan untuk mengetahui tingkat persetujuan maupun ketidaksetujuan responden terhadap suatu pernyataan. Pemberian skor dilakukan sesuai dengan kategori atau peringkat yang telah ditentukan sebelumnya, sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) : 5
- b. Setuju (S) : 4
- c. Kurang Setuju (KS) : 3
- d. Tidak Setuju (TS) : 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

4. *Tabulating (Tabulasi)*

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas semua data yang dianalisis. Pemisahan tabel akan menyulitkan peneliti dalam proses analisis data.⁸

5. *Processing (Pengolahan)*

Processing merupakan proses mengolah, menghitung, dan menganalisis data dengan menggunakan statistik.⁹ Berikut teknik analisisnya:

⁸ Muhammad Afifuddin Nur dan Made Saihu, *Pengolahan Data*, Vol. 2, No. 11, Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi (2024) 173

⁹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019) 171

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur, dan bila bisa mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.¹⁰ Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel tersebut dapat dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut dapat dinyatakan tidak valid.

Apabila suatu data dalam penelitian yang dilakukan terdapat data yang tidak valid, maka peneliti bisa melakukan perbaikan dengan cara mengganti struktur dan maksud kalimat.¹¹

b. Uji Reliabilitas

Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Pada suatu instrumen penelitian uji reliabilitas merupakan sebuah uji yang digunakan dalam mengetahui apakah kuisioner yang digunakan dalam proses pengambilan data dalam penelitian sudah dikatakan reliabel atau tidak.¹²

¹⁰ Siska Purwanti, *Pengaruh Ketersediaan Sarana Belajar Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu* (Riau: Universitas Islam Riau, 2021) 29

¹¹ Husna, *Pengaruh Knowledge, Skill, Dan Attitude Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Enrekang* (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2022) 72-73

¹² Brayen Jodi Forester, Amna Idris Abdallah Khater, Muhammad Win Afgani, Muhammad Isnaini, *Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas*, Vol. 4, No. 3, Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (2024) 1814

Adapun kriteria dalam uji reliabilitas yaitu:

- 1) Jika nilai Cronbach`s Alpha $> 0,70$, maka variabel independen dianggap reliabel, yang berarti jawab responden cenderung konsisten meskipun pernyataan disajikan dalam bentuk yang berbeda.
- 2) Jika nilai Cronbach`s Alpha $< 0,70$, maka variabel independen dianggap tidak reliabel.¹³

c. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian yang diperoleh dari responden. Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik responden serta nilai dari masing-masing variabel penelitian, yaitu variabel *perceived ease of use* aplikasi BYOND by BSI (X) dan variabel kepuasan nasabah (Y). Statistik deskriptif membantu peneliti memahami kecenderungan jawaban responden sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

d. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengonfirmasi dampak dari variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁴ Berikut adalah jenis-jenis uji asumsi klasik yang perlu diketahui :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk

¹³ Lutfia Salsabila Putri Afifa, “Analisis Faktir Yang Mcemengaruhi Penggunaan Aplikasi BYOND By BSI Pada Generasi Z”(Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2025) 53

¹⁴ Siti Mar`Atush Sholihah, Nanda Yoga Aditiya, Elsa Saphira Evani, Siti Maghfiroh, *Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda*, Vol. 2, No. 2, Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (2023) 103

menguji apakah sebuah sampel berasal dari distribusi normal atau tidak. Normalitas data dapat dinyatakan dengan distribusi normal atau kurve normal. Distribusi normal atau kurve normal ini merupakan salah satu fungsi statistik yang sangat penting untuk memprediksi peristiwa-peristiwa yang sangat kompleks dan luas. Uji normalitas memiliki kriteria sebagai berikut :

- (a) Jika nilai signifikansi $> 0,50$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- (b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.¹⁵

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini bersifat linear. Uji ini penting dilakukan karena analisis regresi linier sederhana mengharuskan adanya hubungan linear antara variabel X dan variabel Y. Kriteria uji linearitas adalah sebagai berikut:

- (a) Apabila nilai sig pada *Deviation from Liearity* $> 0,05$, maka hubungan antara dua variabel dinyatakan linear.
- (b) Apabila nilai sig pada *Deviation from Liearity* $< 0,05$, maka hubungan antara dua variabel tidak bersifat linear.

¹⁵ Nafisah Rizki Ramadhani, *Pengaruh Manfaat, Keamanan, Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Aplikasi BYOND By BSI Sebagai Media Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)* (Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2025) 51-52

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji apakah variabilitas dari kesalahan dalam model regresi berbeda-beda di sepanjang nilai-nilai prediksi variabel independen. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot antara nilai ZPRED (nilai prediksi) dan ZRESID (nilai residual). Penilaian dilakukan dengan melihat pola penyebaran titik pada grafik. Jika titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun apabila titik-titik membentuk pola seperti gelombang, mengerucut, atau melebar, maka model ini mengalami heteroskedastisitas.¹⁶

e. Uji Korelasi

Teknik statistik yang kerap kali digunakan untuk mencari hubungan antara variabel untuk data numerik adalah teknik korelasi dengan Pearson. Uji korelasi merupakan pengukuran parametrik, akan menghasilkan koefisien korelasi yang berfungsi untuk mengukur kekuatan hubungan linier antara dua variabel. Jika hubungan variabel tidak linier, maka koefisien korelasi Pearson tersebut tidak mencerminkan kekuatan hubungan dua variabel yang sedang diteliti meskipun kedua variabel memiliki hubungan yang kuat.¹⁷

¹⁶ Ibid, 52-53.

¹⁷ Cici Apriza Yanti, Ilham Julian Akhri, *Perbedaan Uji Korelasi Pearson, Spearman Dan Kendall Tau*

f. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara satu variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y) dengan bentuk hubungan yang diasumsikan linier. Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana karena hanya terdapat satu variabel independen (X : *perceived ease of use* aplikasi BYOND by BSI), dan satu variabel dependen (Y : kepuasan nasabah). Berikut adalah rumus regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen (Kepuasan Nasabah).

X : Variabel independen (Kemudahan fitur aplikasi BYOND by BSI).

a : Konstanta (nilai Y ketika X = 0, artinya tingkat kepuasan nasabah jika tidak ada kemudahan fitur).

b : Koefisien regresi (besarnya perubahan Y yang dipengaruhi setiap kenaikan 1 satuan X, atau seberapa besar pengaruh kemudahan fitur terhadap kepuasan nasabah).

e : Error (tingkat kesalahan / residual)

g. Uji Hipotesis

Ada dua metode dalam melakukan uji hipotesis dalam penelitian

ini yaitu:

1) Uji Parsial (Uji T)

Tujuan dari uji t adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Uji T digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen. Uji T dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Berikut adalah kriteria yang telah ditetapkan dalam uji t:

- (a) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ maka disimpulkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- (b) Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka dapat diartikan ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.¹⁸

2) Uji Simultan (Uji F)

Tujuan uji statistik F adalah untuk mengetahui signifikansi atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Uji F dianalisis dengan cara membandingkan hasil perhitungan dari nilai F hitung dengan nilai F tabel. Kriteria pengambilan kesimpulan dalam uji f sebagai berikut :

- (a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka

¹⁸ Nafisah Rizki Ramadhani, *Pengaruh Manfaat, Keamanan, Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Aplikasi BYOND By BSI Sebagai Media Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)* (Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2025) 53-54

H_0 ditolak dan H_a diterima.

(b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹⁹

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa besar presentase variasi variabel dependen (kepuasan nasabah) dapat dijelaskan oleh variabel independen (*perceived ease of use* aplikasi BYOND by BSI). Rumus yang dapat digunakan dalam koefisien determinasi yaitu:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi (dalam persen)

R^2 : Nilai koefisien determinasi dari hasil regresi (biasanya keluar dari output SPSS/Excel)

Dengan ketentuan :

- 1) Jika $R^2 = 0$, maka variabel independen tidak menjelaskan sama sekali variasi kepuasan nasabah.
- 2) Jika $R^2 = 1$, maka variabel independen sepenuhnya menjelaskan variasi kepuasan nasabah.
- 3) Semakin mendekati 1, semakin kuat variabel independen terhadap variabel dependen.²⁰

¹⁹ Ibid., 55-56

²⁰ Ibid., 56-57

